

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN METODE FUN LEARNING DI MADASAH DINIYAH SDN 1 DESA JENANGAN, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO

Yusuf Al Manaanu¹, Fazari Zul Hasmi Kanggas², Rizqi Fadhlilah Ananta³,

Vikry Fahriyal Utama⁴, Mohammad Kholid Muslih⁵, Imam Haryadi⁶, Khoirul Fata⁷

1,2,3,4) Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah, Universitas Darussalam Gontor

5) Aqidah dan Fisalafat Islam S3, Fakultas Pascasarjana, Universitas Darussalam Gontor

6) Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor

7) Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

e-mail: yusufalmanaanu@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Madrasah Diniyah di SDN 1 Desa Jenangan, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo dengan menerapkan metode fun learning. Observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran di Madrasah Diniyah cenderung monoton, membuat siswa kurang aktif dan mudah merasa jemu. Program ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada guru dan pendampingan dalam menerapkan metode yang menyenangkan dan interaktif, terutama dalam pembelajaran hafalan Juz 'Amma, tajwid, makhorijul huruf, serta doa-doa harian. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, dengan siswa yang lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Metode fun learning mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Program ini juga memperbaiki pemahaman siswa dalam melaftalkan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan meningkatkan hafalan mereka. Diharapkan, penerapan metode ini dapat berlanjut dan diterapkan di Madrasah Diniyah lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat dasar.

Kata Kunci: Fun Learning, Madrasah Diniyah, Hafalan Juz 'Amma, Tajwid.

Abstract

This community service aims to improve the quality of Madrasah Diniyah learning at SDN 1 Desa Jenangan, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo by applying the fun learning method. Initial observations showed that the learning in Madrasah Diniyah was monotonous, causing students to be less active and easily bored. This program was implemented by providing training for teachers and mentoring in applying fun and interactive methods, especially in learning Juz 'Amma memorization, tajwid, makhorijul huruf, and daily prayers. The results of this program show an improvement in the quality of learning, with students becoming more active and engaged in the lessons. The fun learning method was able to create a livelier and more enjoyable classroom atmosphere, making learning more effective. This program also improved students' understanding of pronouncing the Qur'an with correct tajwid and increased their memorization. It is hoped that this method can be continued and applied in other Madrasah Diniyah to improve religious education quality at the elementary level.

Keywords: Fun Learning, Madrasah Diniyah, Hafalan Juz 'Amma, Tajwid

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Halean et al., 2021). Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan membentuk karakter yang baik (Yuni et al., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia terus berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi (Zamhari et al., 2023). Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal metode pengajaran yang efektif dan relevansi materi ajar terhadap kebutuhan peserta didik.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang membuat peserta didik kurang antusias dan kurang berinteraksi aktif (Suncaka, 2023). Banyak guru yang masih menggunakan metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah atau pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan, yang membuat peserta didik merasa

jenuh dan tidak termotivasi (Lestari et al., 2024). Hal ini tidak hanya berdampak pada rendahnya pemahaman materi, tetapi juga pada rendahnya minat belajar peserta didik itu sendiri. Kurangnya penggunaan metode yang kreatif dan menyenangkan menjadi salah satu faktor yang memperburuk kondisi ini (Hardisyah et al., 2024). Di tingkat sekolah dasar, salah satu contoh nyata permasalahan tersebut terjadi di SDN 1 Desa Jenangan, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.

Meskipun sekolah ini memiliki kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah (Madin) untuk mengajarkan ilmu agama kepada siswa, banyak siswa yang merasa pembelajaran di Madrasah Diniyah terasa monoton dan tidak menarik. Proses pembelajaran yang cenderung satu arah, di mana guru menyampaikan materi tanpa adanya interaksi yang cukup dengan siswa, menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran (Rusiadi, 2020). Hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan, serta menurunnya motivasi belajar mereka.

Pendidikan yang efektif sangat bergantung pada metode yang digunakan dalam proses pembelajaran (Riza & Barrulwalidin, 2023). Saat ini, tantangan besar yang dihadapi oleh banyak pendidik adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna (Hatta et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan teknologi dan media pembelajaran yang semakin canggih membuka banyak peluang untuk memperkaya metode pengajaran (Widyawati & Sukadari, 2023). Namun, tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang menarik, yang tidak hanya membuat peserta didik terlibat, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif.

Terkait dengan permasalahan ini, solusi yang dapat dihadirkan adalah dengan menerapkan metode Fun Learning dalam proses pembelajaran (Attamimi et al., 2021). Metode ini berfokus pada penggunaan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, yang dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar (Fajariah & Mirza, 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga dapat lebih memahami materi dengan baik melalui berbagai kegiatan kreatif yang melibatkan mereka langsung dalam proses belajar.

Sebagai bagian dari upaya memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, pendampingan pembelajaran dengan metode Fun Learning diharapkan dapat menjadi solusi praktis. Metode ini dapat mengubah suasana pembelajaran yang monoton menjadi lebih menarik dan penuh kreasi, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran (Sitolak et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan para peserta didik di SDN 1 Jenangan tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat membawa dampak positif jangka panjang bagi perkembangan mereka.

METODE

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian ini, pendekatan yang sistematis dan terstruktur sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program. Proses pengabdian dimulai dengan persiapan yang matang untuk mengetahui dan memahami kondisi mitra, dilanjutkan dengan pelaksanaan program yang melibatkan seluruh pihak terkait. Selama pelaksanaan, pendampingan yang intensif akan dilakukan untuk memastikan bahwa metode Fun Learning dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di SDN 1 Desa Jenangan. Setelah program berjalan, tahap evaluasi akan dilakukan untuk menilai keberhasilan program, serta merencanakan tindak lanjut yang diperlukan. Akhirnya, laporan dan dokumentasi hasil pengabdian akan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan untuk menjadi bahan referensi bagi pengembangan pendidikan lebih lanjut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan: Tahap persiapan meliputi survei untuk memahami kondisi mitra (SDN 1 Desa Jenangan), memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, dan menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung pelaksanaan program.

1. Survei Mitra

Langkah pertama dalam persiapan adalah melakukan survei ke mitra (SDN 1 Desa Jenangan) untuk mengetahui kondisi awal, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya di Madrasah Diniyah. Survei ini bertujuan untuk menggali informasi terkait kekurangan dalam metode pengajaran dan fasilitas yang ada.

2. Persetujuan Mitra

Setelah survei dilakukan, langkah selanjutnya adalah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah untuk melaksanakan program pengabdian yang diusulkan. Ini mencakup persetujuan mengenai waktu pelaksanaan, program yang akan dijalankan, serta dukungan dari pihak sekolah dalam proses implementasi.

3. Kerjasama Mitra

Kerjasama dengan mitra dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Pihak sekolah akan memberikan dukungan terkait dengan sumber daya manusia, tempat, serta fasilitasi kegiatan selama pelaksanaan program pengabdian.

Tahap Pelaksanaan, Pada tahap ini, program kegiatan disusun berdasarkan hasil survei dan kebutuhan mitra. Program yang telah disusun akan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan, termasuk pelatihan untuk guru dan penerapan metode fun learning. Pendampingan juga dilakukan selama pelaksanaan untuk memastikan keberhasilan penerapan metode.

1. Penyusunan Program Kegiatan

Setelah kerjasama dengan mitra terjalin, langkah berikutnya adalah menyusun program kegiatan yang akan dijalankan. Program ini mencakup berbagai sesi pelatihan dan workshop untuk guru dalam menerapkan metode fun learning serta rencana pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

2. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, program yang telah disusun akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama mitra. Pelaksanaan program akan meliputi berbagai kegiatan, seperti pelatihan untuk guru dan aktivitas pembelajaran di Madrasah Diniyah dengan pendekatan fun learning yang melibatkan siswa.

3. Pendampingan Program Berjalan

Selama pelaksanaan, tim pengabdian akan melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan metode yang telah diajarkan dengan baik. Pendampingan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan dan memberikan dukungan teknis kepada guru.

Tahap Evaluasi Setelah program dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitasnya. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan feedback dari siswa serta guru. Berdasarkan hasil evaluasi, program tindak lanjut akan disusun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lebih lanjut

1. Evaluasi Program

Setelah pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru, serta evaluasi terhadap feedback dari siswa mengenai pengalaman mereka belajar dengan metode fun learning.

2. Program Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, akan dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut. Program tindak lanjut ini mencakup upaya perbaikan jika ada kekurangan dalam pelaksanaan program dan bagaimana memastikan keberlanjutan metode fun learning di SDN 1 Desa Jenangan setelah pengabdian selesai.

Tahap Laporan, Pada tahap terakhir, laporan akhir disusun untuk mendokumentasikan seluruh proses pengabdian, hasil yang dicapai, serta rekomendasi yang perlu diterapkan ke depannya. Selain itu, artikel dan video kegiatan akan dibuat untuk mempublikasikan hasil pengabdian dan berbagi pengalaman.

1. Penulisan Laporan Akhir

Setelah evaluasi dan tindak lanjut dilakukan, tim pengabdian akan menyusun laporan akhir yang mendokumentasikan seluruh proses pengabdian, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

2. Penulisan Artikel

Sebagai bagian dari publikasi hasil pengabdian, artikel mengenai implementasi metode fun learning di SDN 1 Desa Jenangan akan ditulis dan dipublikasikan di jurnal atau media terkait untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

3. Video Kegiatan

Sebagai dokumentasi visual, tim pengabdian akan membuat video kegiatan yang mencakup seluruh rangkaian program, dari pelaksanaan hingga evaluasi, yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan dan mempromosikan hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian, dilakukan observasi di SDN 1 Desa Jenangan, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal terkait dengan pembelajaran di Madrasah Diniyah (Madin) yang ada di sekolah tersebut. Dalam pengamatan, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang bersifat ceramah dan kurang interaktif membuat para siswa mudah merasa jemu dan tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga berdampak pada rendahnya kualitas pemahaman siswa terhadap materi keagamaan yang diajarkan.

Setelah observasi, dilakukan sosialisasi mengenai program pengabdian yang akan dilaksanakan kepada pihak sekolah, khususnya kepada guru dan pengelola Madrasah Diniyah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan efektif melalui penerapan metode fun learning. Dalam pertemuan ini, dijelaskan juga bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami materi keagamaan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan doa-doa harian.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Jenangan

Program pengabdian yang dirancang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan selama observasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas hafalan Juz 'Amma siswa. Pembelajaran metode fun learning yang diterapkan akan melibatkan berbagai aktivitas yang menarik dan interaktif. Misalnya, permainan hafalan, pelatihan tajwid, serta praktik langsung dalam melafadzkan Al-Qur'an dengan benar. Program ini dirancang untuk membuat siswa tidak hanya hafal tetapi juga memahami dengan benar cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.



Gambar 2. Sosialisasi program kepada guru-guru SD 1 Jenangan

Selain hafalan Juz 'Amma, materi tentang tajwid dan makhorijul huruf juga menjadi fokus penting dalam program ini. Para siswa akan diberikan pengetahuan dasar tentang tajwid, seperti hukum bacaan panjang, pendek, serta tanda baca yang ada dalam Al-Qur'an. Melalui pendekatan yang menyenangkan, para siswa diajak untuk mempraktikkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yang tentunya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam agama Islam.

Metode fun learning ini tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran tajwid dan makhorijul huruf, tetapi juga dalam pembelajaran doa-doa harian yang sangat penting untuk dipahami dan diamalkan oleh siswa. Pembelajaran doa-doa harian dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui lagu atau permainan yang menghubungkan doa-doa dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal doa-doa tersebut, tetapi juga memahami makna dan pentingnya doa-doa tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 3. Pembelajaran metode fun learning di SDN 1 Jenangan

Selama pelaksanaan program, tim pengabdian melakukan pendampingan secara intensif kepada para guru Madrasah Diniyah dalam mengimplementasikan metode fun learning. Pendampingan dilakukan melalui berbagai pelatihan untuk guru dalam membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Guru diberikan pemahaman tentang bagaimana menyampaikan materi secara kreatif dan menyenangkan, serta bagaimana melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru juga diberikan pelatihan mengenai teknik-teknik untuk mengajarkan tajwid dan makhorijul huruf dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode fun learning terlihat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Siswa mulai lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran. Mereka tidak hanya belajar tentang cara melaftalkan Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga lebih mudah menghafal Juz 'Amma dan doa-doa harian. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menghafal lebih banyak.



Gambar 4. Pembelajaran sholat dan Juz Amma siswa SDN 1 Jenangan

Namun, tidak hanya pembelajaran tentang Al-Qur'an yang mengalami peningkatan. Pendekatan yang interaktif juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Dengan menggunakan berbagai permainan dan teknik yang menyenangkan, siswa merasa lebih nyaman untuk berbicara dan bertanya, serta lebih percaya diri saat mempraktikkan pembelajaran yang telah mereka terima. Hal ini menunjukkan bahwa metode fun learning mampu mengubah suasana kelas yang sebelumnya monoton menjadi lebih hidup dan bersemangat.



Gambar 5. Ujian doa-doa harian siswa SDN 1 Jenanga

Dari hasil pelaksanaan program, terlihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menghafal Juz 'Amma dan melafalkan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Selain itu, pemahaman siswa terhadap doa-doa harian juga semakin baik. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa metode fun learning mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah SDN 1 Jenangan.

Sebagai tindak lanjut dari program ini, disarankan agar metode fun learning terus diterapkan di SDN 1 Jenangan dan dikembangkan lebih lanjut. Guru-guru Madrasah Diniyah diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, pendampingan lebih lanjut perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program ini dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah SDN 1 Jenangan akan semakin meningkat, dan para siswa dapat lebih mudah memahami serta mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian di SDN 1 Desa Jenangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode fun learning berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah, khususnya dalam aspek hafalan Juz 'Amma, pemahaman tajwid, dan doa-doa harian. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti proses belajar. Pembelajaran yang sebelumnya monoton, kini menjadi lebih hidup dan mengundang partisipasi aktif dari siswa. Hal ini berimbang pada peningkatan motivasi siswa untuk belajar dan menghafal, serta memperbaiki cara melafalkan Al-Qur'an dengan benar.

Selain itu, pelaksanaan program ini juga memberikan dampak positif pada kualitas interaksi antara guru dan siswa. Pendampingan yang dilakukan selama proses pengajaran memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan metode fun learning secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya keberhasilan program ini, diharapkan metode fun learning dapat terus diterapkan dan dikembangkan, serta dapat menjadi model bagi pengajaran di Madrasah Diniyah lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama di kalangan siswa.

SARAN

Agar program ini dapat memberikan dampak yang lebih luas, disarankan agar metode fun learning terus diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran Madrasah Diniyah di SDN 1 Desa Jenangan serta di madrasah lainnya. Para guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa agar tetap efektif dan menarik. Selain itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Evaluasi dan monitoring berkala juga penting dilakukan untuk melihat efektivitas program serta menyesuaikan metode yang diterapkan agar lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran program ini, khususnya para guru dan siswa Madrasah Diniyah di SDN 1 Desa Jenangan yang dengan antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran. Terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Darussalam Gontor atas kerja keras dan dedikasi dalam memberikan pendampingan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pihak sekolah, tokoh masyarakat, serta seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini baik secara moral maupun material. Semoga program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (2021). Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XXXVI.
- Fajariah, F., & Mirza, A. A. (2024). Optimalisasi Proses Pembelajaran melalui Penerapan Metode Pengajaran Interaktif di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat, 1(4).
- Halean, S., Kandowangko, N., & V., G. S. Y. (2021). PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMA NEGERI 1 TAMPAK AMMA DI TALAUD. Jurnal Holistik, 14(2).
- Hardisyah, M. R., Maulidah, N., Faizah, U., & Zaini, A. (2024). IDENTIFIKASI KESULITAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SMK IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK. Jurnal Madaniyah, 14(1).
- Hatta, M. S., Azzahra, T. S., Sekar Salsabilla, M., Pahlevi, R., Rachmadi, M. F., & Survani, R. (2024). Penggunaan Media Game Interaktif Sociopoly dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 1 Pandeglang. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin, 2(4).
- Lestari, M. I., Sumartiningsih, S., & Suharini, E. (2024). HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR. Elementary School Teacher Journal, 7(2).
- Riza, S., & Barrulwalidin. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education, 01(02).
- Rusiadi. (2020). VARIASI METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, 6(2).
- Situlak, A. N., Nasaruddin, & Masuli, A. D. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Global Journal Teaching Professional, 2(4).
- Suncaka, E. (2023). MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA. UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN, 02(03).
- Widyawati, E. R., & Sukadari. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities.
- Yuni, Y., Hanifa, L. T., & Harini, H. (2024). Pengembangan Proses Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas. Jurnal Citizenship Virtues, 4(1).
- Zamhari, Noviani, D., & Zainuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 1(5).